

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sejalan dengan hal itu, Sudirman, dkk (1989: 8) mengemukakan, “Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat sekolah”.

Berkaitan dengan hal di atas, kurikulum yang dilaksanakan saat ini di berbagai sekolah yaitu kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kurikulum berbasis teks. Sejalan dengan hal itu, Mahsun (2014: 95-96) menjelaskan,

Terdapat perubahan yang mendasar dalam kurikulum 2013. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perubahan yang terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran perubahan pada materi tersebut, membawa dampak pada perubahan metode pembelajaran. Adapun satuan yang berbasis pembelajarannya adalah teks.

Teks yang menjadi materi pembelajaran peserta didik kelas VII berdasarkan Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 adalah teks deskripsi, cerita fantasi, prosedur, laporan hasil observasi, puisi rakyat, cerita rakyat, surat dan literasi. Salah satu teks yang harus dipelajari di kelas VII tersebut adalah teks fabel. Hal ini tersurat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 24 tahun 2006,

khususnya kompetensi dasar “3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar, dan 4.15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat.”

Kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel di SMPN 1 Sukaraja belum berhasil. Kondisi tersebut disebabkan adanya kecenderungan penyampaian materi yang dilakukan relatif konvensional sehingga menimbulkan kejenuhan pada diri peserta didik. Oleh karena itu peserta didik kurang bersemangat dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Sukaraja pada saat wawancara di sekolah yaitu dengan ibu Ema Maryati, S.Pd.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut adalah guru harus menggunakan media pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2011: 2) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat menjadikan pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahkan menurut Arsyad (2010: 21), “Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi”. Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media visual, audio, dan audio visual.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Heryadi (2014: 48), “Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Hal yang diselidiki dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keberhasilan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Sukaraja.

Hasil penelitian penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dan Menceritakan Kembali Teks Fabel (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja Tahun Ajaran 20108/2019).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang penulis kemukakan di atas, masalah penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah media audio visual terhadap keberhasilan pembelajaran mengidentifikasi informasi teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019?

2. Berpengaruhkah media audio visual terhadap keberhasilan pembelajaran menceritakan kembali isi teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Oprasional

Penulis menggambarkan pelaksanaan penelitian eksperimen ini dengan menggambarkan definisi oprasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Fabel

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks fabel dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019 menjelaskan informasi dalam teks fabel. Yang meliputi unsur-unsur teks fabel (tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang amanat) dan kebahasaan teks fabel (kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung).

2. Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Fabel

Kemampuan menceritakan kembali isi teks fabel dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019 dalam menceritakan kembali isi teks fabel dengan menggunakan bahasa sendiri namun tetap memperhatikan unsur-unsur teks fabel yaitu tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang dan amanat serta memperhatikan pula ciri kebahasaan teks fabel.

3. Media Audio visual dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Fabel

Media audio visual dalam mengidentifikasi informasi teks fabel dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa tayangan teks fabel disertai dengan suara yang menceritakan teks fabel yang digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019 dapat berpikir dan merespons informasi dalam video. Informasi tersebut meliputi, unsur teks fabel dan ciri kebahasaan. Unsur teks fabel yaitu tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang dan amanat. Sedangkan ciri kebahasaan meliputi kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung.

4. Media Audio visual dalam Menceritakan Kembali Isi Teks Fabel

Media audio visual dalam menceritakan kembali isi teks fabel dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa tayangan teks fabel disertai dengan suara yang menceritakan teks fabel yang digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019 dapat berpikir dan merespons, cerita fabel dalam video untuk diceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sendiri dan tetap memperhatikan unsur-unsur teks fabel yaitu tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang dan amanat.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk,

1. mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keberhasilan pembelajaran dalam mengidentifikasi informasi teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019?
2. mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keberhasilan pembelajaran dalam menceritakan kembali isi teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukaraja tahun ajaran 2018/2019?

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat mendukung teori pembelajaran, teori media pembelajaran, teori media audio visual dan teks fabel.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar pada peserta didik, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru bahasa Indonesia dalam menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran teks fabel. Khususnya dalam mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks fabel.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru mata pelajaran, khususnya pelajaran bahasa Indonesia untuk mengoptimalkan penggunaan kurikulum 2013 revisi, khusus dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel.